

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang kaya akan flora dan faunanya. Kekayaan flora dan fauna ini memberikan manfaat yang begitu besar bagi kesejahteraan rakyat Indonesia. Khusus untuk bidang kesehatan salah satu tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional adalah bawang merah. Di masyarakat, bawang merah sering digunakan sebagai rempah-rempah dan obat ramuan tradisional.<sup>1</sup>

Umbi bawang merah (*Allium cepa* L.) merupakan herba tahunan yang termasuk ke dalam genus *Allium* dari famili Liliaceae.<sup>2</sup> Umbi bawang merah mempunyai nilai ekonomis yang cukup menguntungkan dan mempunyai prospek pasar yang luas. Selain itu, umbi bawang merah banyak digemari oleh masyarakat sebagai bumbu penyedap masakan.<sup>3</sup> Umbi bawang merah memiliki kandungan mineral yang tinggi seperti kalium yang berperan penting dalam proses metabolisme. Kalium juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan tekanan darah, membersihkan pembuluh darah dari endapan kolesterol jahat, mencegah pengerasan pembuluh darah, serta berperan penting dalam fungsi kerja saraf otak, dan membantu mengatur kontraksi otot rangka dan otot halus. Mineral fosfor dan kalsium yang terkandung dalam bawang merah penting untuk menjaga kesehatan gigi dan tulang.<sup>4</sup>

Selain memiliki kandungan mineral yang tinggi, umbi bawang merah juga memiliki kandungan vitamin seperti vitamin B1 (*Thiamin HCl*), vitamin B2 (*Riboflavin*), vitamin B3 (*Niasin*), vitamin B6 (*Pyridoxin*), vitamin B9 (Asam folat), vitamin A, vitamin E dan vitamin K.<sup>5</sup> Senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam umbi bawang merah adalah golongan senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, tannin dan steroid atau triterpenoid.<sup>6</sup> Kandungan lainnya adalah allicin.<sup>7</sup>

Umbi bawang merah (*Allium cepa* L.) memiliki senyawa yang mudah menguap yaitu minyak atsiri. Minyak atsiri umbi bawang merah merupakan minyak atsiri yang termasuk ke dalam minyak nabati yang memiliki karakter mudah menguap dengan aroma yang sangat khas. Minyak dari jenis ini dapat disebut juga sebagai minyak terbang, minyak eteris atau minyak aromatik. Umbi bawang merah mengandung minyak atsiri yang terdiri atas trans-2-ethyl-2-butena dan senyawa organosulfur.<sup>8</sup> Telah banyak penelitian yang membuktikan bahwa umbi bawang merah memiliki kandungan senyawa yang beraktivitas farmakologi seperti antipiretik, antiinflamasi,<sup>9</sup> antioksidan, antikanker,<sup>10</sup> antibiotik, antimikroba dan lain-lain.<sup>11</sup>

## 1.2 Tujuan Skripsi

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat mengenai senyawa yang terkandung di dalam umbi bawang merah (*Allium cepa* L.) beserta aktivitasnya.

### 1.3 Luaran Skripsi

Publikasi di Jurnal Sains dan Kesehatan, terakreditasi SINTA 4, berstatus *submission* dengan judul: “*Review* artikel: Kandungan senyawa umbi bawang merah (*Allium cepa* L.) beserta aktivitasnya”.

